

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif, dimana pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan perundang-undangan dan pendekatan studi kasus. Sumber data yang Penulis gunakan yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Lalu, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan menganalisis data secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi. Studi kasus ini membahas tentang Putusan Kasasi No.293 K/Pdt.Sus-PHI/2015 mengenai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan oleh PT.Java Prima Abadi terhadap Para Pkerjanya yang bekerja sebagai pembuat bubuk kopi (produksi). Perselisihan ini terjadi karena Pengusaha melakukan PHK sepihak dengan alasan perjanjian kerja telah berakhir. Namun kenyataannya tidak demikian, Perjanjian Waktu Tertentu (PKWT) yang dilakukan Pengusaha bersifat terus-menerus dan diperpanjang lebih dari 1 (satu) kali. Selain itu, Para Pkerja juga merasa dirugikan karena Pengusaha tidak mendaftarkan JAMSOSTEK sejak pertama kali mereka bekerja. Lalu, Para Pkerja mengajukan gugatan ke PN Semarang dan dimenangkan oleh Para Pkerja pada Januari 2015, namun Pengusaha mengajukan Kasasi dan tetap dimenangkan oleh Para Pkerja pada Juni 2015. Dari analisis ini, Penulis menyimpulkan bahwa alasan Pengusaha melakukan PHK bertentangan dengan UU Ketenagakerjaan. Selain itu, upah proses yang dicantumkan oleh Hakim MA tidak sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dasar hukum yang menguatkan pendapat Penulis yaitu pasal 62 Jo pasal 59 ayat (2) Jo pasal 151 ayat (3) Jo pasal 155 Jo Pasal 156 UU Ketenagakerjaan.

Kata Kunci : *PKWT, pemutusan hubungan kerja, ketenagakerjaan.*